

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN FUTAMI 17 GREEN TEA PADA PT. MANNA DISTRINDO

Irma Suana ¹⁾

Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

E-mail : irmasuana@yahoo.co.id

Abstract : PT . Manna Distrindo in data processing sales Futami 17 Green Tea has been using the computer where the application being used is Microsoft Word and Microsoft Excel . But by using both of the above application had not been optimal , this situation often occurs due to the difference between the sale in accordance with the type of outlet .For that here the author tries to give advice to PT. Manna Distrindo using Microsoft Visual Basic 6.0 .Where later can help complete the work on the PT . Manna Distrindo as well as more effective and efficient in terms of both time and cost , also in conveying information to the hands of the leadership quickly.

Keywords: Microsoft Visual Basic 6.0, mySQL, Information Systems

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri makanan dan minuman yang semakin maju telah mendorong laju perekonomian dunia industri makanan minuman., hal ini di dorong dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keinginan sumber daya manusia yang kreatif menciptakan sebuah hasil karya seni makanan dan minuman siap saji dengan tetap memperhatikan kesehatan. Tidak terlepas dari pengawasan lembaga pemerintah penjamin produk makanan dan minuman sebelum produk tersebut sampai ke tangan konsumen.

Membaca peluang keuntungan yang di dapat dari bisnis minuman di Indonesia yang sedang maju maka PT. Futami Food & Beverages mengembangkan usahanya. PT. Futami Food & Beverages adalah salah satu perusahaan yang memproduksi produk minuman, Produk yang dihasilkan adalah Futami 17 Green Tea minuman Tea yang diolah asli dari tiga pucuk daun tea pilihan bukan ekstrak (perasa the).

Demi kebutuhan data sebagai kontrol perkembangan bisnis setiap akhir bulan PT.Manna Distrindo selalu mengirim data penjualan. Untuk menunjang hal tersebut PT.Manna Distrindo masih melakukan penyimpanan data menggunakan aplikasi komputerisasi yang sederhana. Dimana dalam input data penjualan masih kurang efisien hal ini dapat dilihat dari permintaan data penjualan peroutlet yang harus melakukan input ulang satu persatu pemisahannya, yang mana dalam tipe outlet atau tipe toko sendiri untuk kategori minuman Teh khususnya Futami ada dua jenis yaitu Tipe outlet

MT (Modren trade) meliputi mini Market, Swalayan, Indomaret, Alfa Mart. Sedangkan GT (General Trade) meliputi Grosir dan toko-toko kecil atau grobong.

Dengan melihat hal tersebut diatas, maka penulis tertarik membantu untuk mempermudah proses laporan Penjualan atau informasi yang diperlukan secara cepat, tepat dan efisien baik dari segi waktu dan biaya. maka penulis mencoba menerapkan sistem komputerisasi pada PT. Manna Distrindo yang disusun dalam bentuk Jurnal berjudul : “Rancangan Sistem Informasi Penjualan Futami 17 Green Tea Pada PT. Manna Distrindo“.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Definisi

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pengertian Perancangan, Sistem, Informasi, serta penjelasan secara teoritis mengenai software-software yang akan penulis gunakan untuk membuat Sistem Informasi ini.

2.1.1 Pengertian Sistem

Pengertian Sistem dalam pengertian yang paling umum adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. Kata sistem sendiri berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.(Amsyah Zulkifli, 2000, 4)

Sistem adalah struktur konseptual yang terdiri dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan dalam satu unit organik untuk mencapai keluaran yang diinginkan secara efektif dan efisien. Sistem juga dapat diartikan sebagai bagian bekerja sama secara

bebas dan terkait untuk mencapai sasaran kesatuan dalam situasi yang majemuk pula.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut (Mc Fadden dkk, 2009, 17).

Sedangkan dalam pengertian lain, Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia. Data adalah aliran fakta-fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisir dan ditata menjadi suatu bentuk yang bisa dipahami dan digunakan. (Muhammad Kahri Husein dan Amin Wibowo, 2006, 10).

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. (Muhammad Kahri Husein dan Amin Wibowo, 2006, 11).

Menurut James Alter (2009, 28) mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sedangkan definisi sistem informasi menurut Joseph (2009, 28) adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran perusahaan.

Tiga aktivitas yang terjadi pada sistem informasi adalah input, processing, dan output. Input adalah sekumpulan data mentah dalam organisasi maupun luar organisasi untuk diproses dalam suatu sistem informasi. Processing adalah konversi / pemindahan, manipulasi dan analisis input mentah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi manusia. Output adalah distribusi informasi yang sudah diproses ke anggota organisasi dimana output tersebut akan digunakan. Informasi dalam hal ini juga membutuhkan umpan balik (feedback) yakni output yang dikembalikan ke anggota organisasi yang berkepentingan untuk membantu mengevaluasi

atau memperbaiki input. (Muhammad Kahri Husein dan Amin Wibowo, 2006, 11).

2.2 Pengertian Rancangan

Rancangan merupakan analisis dari siklus pengembangan sistem yaitu pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi serta menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Dalam buku Jugiyanto. HM (2005: 176), John Burch dan Gary Gritnitski (1986: 461), menyatakan bahwa rancangan adalah gambaran, rancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2.3 Pengertian Manajemen

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen" (2005 : 1) "Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan". Menurut Drs. Zulkifli Amsyah MLS dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Sistem Informasi" (2001 : 3) "Manajemen adalah proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, material dan metode (3M : Men, Material, Method) berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif". Dalam buku Tata Sutabri yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen" (2004 : 2) Menurut Malayu S.P. Hasibuan "Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu". Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang memerlukan sumber daya manusia sehingga bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2.4 Pengertian Penjualan

Menurut Swastha (2001:9) : Penjualan adalah ilmu dan seni yang dipengaruhi pribadi yang dilakukan oleh pihak penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkan.

Menurut Sadeli (2005:5) : Penjualan adalah suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan, sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan.

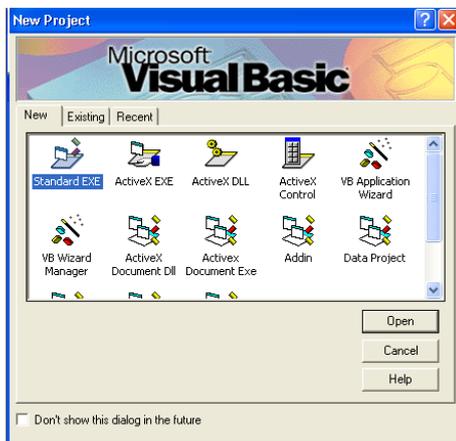
2.5 Sekilas Tentang Visual Basic 6.0

Menurut pendapat Ario Suryo Kusumo (2001:1) : *Microsoft Visual Basic* adalah Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi Windows yang berbasis grafis dan pemrograman terkendali kejadian artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa *event* atau kejadian tertentu (tombol diklik, menu dipilih, dan lain-lain). Ketika event terdeteksi, kode yang berhubungan dengan *event* (prosedur *event*) akan dijalankan.

Visual Basic (VB) selain disebut sebagai sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis *windows*. Visual juga sebuah program aplikasi *windows*. Oleh sebab itu kita harus menjalankannya didalam *windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Klik tombol *mouse* pada menu **Start**
2. Pilih menu **Program > Microsoft Visual Studio > Microsoft Visual Basic 6.0**

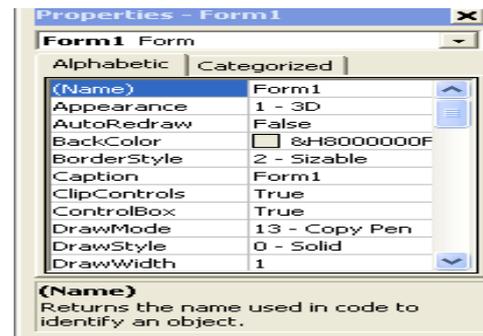
Sebuah kotak dialog seperti gambar 2.6 akan muncul saat kita memulai Visual Basic. Disini kita bisa memilih jenis aplikasi yang akan kita buat dengan Visual Basic. Biasanya untuk membuat program aplikasi standar , pilihlah **Standard.exe**, lalu klik **Open**.



Gambar 2.1 Kotak Dialog Project

Properties berisi semua informasi tentang sifat dari sebuah obyek. Kita dapat menentukan properties ini sesuai kebutuhan dari obyek. Setiap obyek dapat berbeda sifatnya sesuai dengan kebutuhan dari obyek tersebut. Properties tersebut antara lain, nama obyek, warna, ukuran, posisi, dan lain sebagainya. Pada window ini terdapat dua tab yang menampilkan property dalam sesuai nama tab, yaitu Alphabet (diurutkan berdasarkan urutan

abjadnya) dan Categorized(diurutkan berdasarkan kategori).



Gambar 2.2. Jendela Propertis

2.6 Data Flow Diagram (DFD)

2.6.1 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alir data (DFD = *Data Flow Diagram*) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dan informasi dari suatu sistem. DFD menggambarkan proses, penyimpanan data, entitas eksternal dalam suatu bisnis atau sistem, serta aliran data informasi diantara unit-unit tersebut.

Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang memungkinkan seorang *Analyst System* untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

2.6.2 Komponen Data Flow Diagram

Menurut Prof. DR. Jugiyanto HM. MBA. Ph.D (2005, 700-710) dalam buku *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, simbol-simbol DFD digambarkan sebagai berikut :

1. Kesatuan Luar

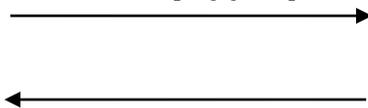
Kesatuan Luar (*External Entity*) merupakan kesatuan (*Entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Suatu kesatuan luar dapat disimbolkan dengan notasi kotak seperti pada gambar berikut :



Gambar 2.3 Lambang Kesatuan Luar
Sumber: *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, 2005, 701

2. Arus Data

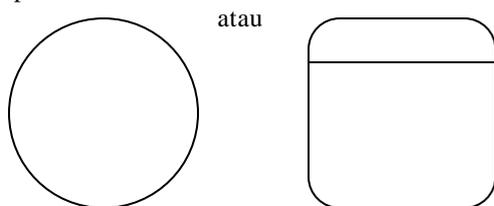
Arus data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data, dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem. Arus data sebaiknya diberi nama yang jelas dan mempunyai arti. Nama dari arus data dituliskan di samping garis panahnya. :



Gambar 2.4 Lambang Arus Data
 Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 702

3. Proses

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.



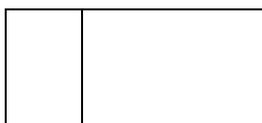
Gambar 2.5 Lambang Proses
 Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 705

4. Simpanan Data

Simpanan data (*data store*) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa sebagai berikut ini :

- a. Suatu file atau database di sistem komputer
- b. Suatu arsip atau catatan manual
- c. Suatu kotak tempat data di meja seseorang
- d. Suatu tabel acuan manual
- e. Suatu agenda atau buku

Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horisontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.



Gambar 2.6 Lambang Simpanan Data
 Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 707

III PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Analisa yang dilakukan terhadap sistem bertujuan untuk melihat dan menguraikan bagian proses sistem pengolahan data penjualan barang / alat-alat instalasi listrik, apakah sistem yang sedang berjalan sudah optimal dalam pengolahan data penjualan barang / alat-alat listrik pada CV. Angkasa Venus.

3.1.1 Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem Informasi yang sedang berjalan pada CV. Angkasa Venus Jambi ini belumlah ada jika dilihat dari kegiatan operasional perusahaan tersebut. Secara umum CV. Angkasa Venus melakukan kegiatan operasional secara sederhana saja tidak seperti halnya kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan lain yang mungkin lebih maju dibanding CV. Angkasa Venus. Maka secara tidak langsung akan menjadi salah satu tujuan untuk menampilkan berbagai kebutuhan akan informasi kepada masyarakat.

3.1.2 Sistem Yang Diusulkan

Dengan adanya kelemahan pada sistem yang lama, maka dirancang suatu sistem baru yang dapat mengurangi kelemahan yang ada selama ini terjadi. Dari sistem informasi yang dapat dipakai selama ini penulis merasa informasi yang didapat kurang memuaskan, maka penulis mencoba memberikan informasi yang tepat dan guna yaitu dengan merancang sebuah aplikasi data penjualan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dengan database MySQL dan untuk itu harus lebih dipahami terlebih dahulu perencanaannya.

Apabila suatu sistem ingin menghasilkan suatu *output* informasi yang tepat diperlukan sistem yang mempunyai gabungan beberapa aplikasi yang saling menunjang dan berhubungan dalam pengolahan data, aplikasi yang diperlukan adalah aplikasi *input data*, simpan data, koreksi data, hapus data, dan koordinasi data atau program menu. Aplikasi tersebut dapat dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0.

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram sering digunakan untuk perancangan sistem, penulis menggambarkan DFD untuk menjelaskan tentang *input* dan *output*.

3.2.1 Diagram Nol (Zero Diagram)

Diagram Nol adalah penjabaran dari diagram konteks,

Pengolahan penjualan barang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* bagi PT. MANNA DISTRINDO memudahkan penyajian laporan yang nantinya akan diberikan kepada pimpinan untuk pengambilan keputusan dan menghindari adanya kesalahan yang timbul.

Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* mempunyai kemampuan untuk mengolah data berkapasitas besar. Perusahaan, dalam hal ini PT. MANNA DISTRINDO khususnya bagi pendistribusian barang dapat lebih meningkatkan kinerja dan efisiensi kerja.

[6] Sutanto, Edhy. 2011. *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta : Andi

IDENTITAS PENULIS

Nama : Irma Suana, M.Kom
TTL : Jawa Barat, 13 Mei 1982
NIK/NIDN : 06.027
Pendid. Terakhir : S2 (Sistem Informasi)
Bidang Keahlian : Ilmu Komputer

DAFTAR PUSTAKA

- [1] HM, Jogyanto. 2005. *Analisa dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- [2] Husein, Muhammad Fakhri; dan Amin Wibowo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta
- [3] Ario, Suryo Kusumo. 2000. *Buku Latihan Microsoft Visual Basic 6.0*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- [4] Hendry, C. Lucas. 2000. *Analisa Desain dan Implementasi System Informasi*. Yogyakarta : Erlangga
- [5] Moekijat, Drs. 2001. *Pengantar System Informasi Mmanajemen*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya